

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

1. Perilaku komunikasi interpersonal orang tua tunggal dan anak dalam membangun keharmonisan keluarga dapat dilihat dari kebiasaan komunikasi yang diterapkan dalam komunikasi keluarga. Semenjak menjadi orang tua tunggal, orang tua mulai memperbaiki intensitas komunikasinya bersama anak. Meskipun semakin dituntut dengan beban pekerjaan dan tanggung jawab yang semakin besar orang tua tunggal tetap berupaya meluangkan waktu untuk menjaga komunikasi bersama anak. Waktu yang paling sering dimanfaatkan untuk berkomunikasi yaitu pada pagi hari sebelum beraktivitas dan malam hari ketika semua aktivitas telah selesai dilakukan. Adapun dalam berkomunikasi, orang tua tunggal dan anak memiliki kesempatan yang sama, komunikasi terjadi dua arah orang tua tunggal ataupun anak dapat menjadi komunikator maupun komunikan. Komunikasi pun dilakukan dalam suasana yang informal, tidak adanya tekanan, tidak terikat waktu, hierarki maupun aturan-aturan tertentu. Selanjutnya bentuk komunikasi yang dilakukan oleh orang tua tunggal dan anak adalah komunikasi langsung dan komunikasi lewat media yang terdiri atas komunikasi verbal maupun non verbal.
2. Tipe hubungan keluarga orang tua tunggal berdasarkan perilaku komunikasi yang ditunjukkan dalam membangun hubungan yang harmonis pada informan penelitian merujuk pada tipe hubungan pluralistik. Orang tua tunggal dan anak menjalankan komunikasi yang

terbuka dalam berpendapat, memiliki kedekatan hubungan, saling menghormati dan saling mendukung antar anggota keluarga.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah peneliti lakukan dan dari kesimpulan yang telah diuraikan sebelumnya, peneliti memiliki beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi orang tua tunggal yang kini menjadi orang tua satu-satunya yang tinggal bersama anak selain memenuhi kebutuhan anak secara fisik, materi dan lain sebagainya diharapkan juga tetap menjaga komunikasi dengan anggota keluarga terutama anak. Melalui komunikasi interpersonal yang efektif akan berpengaruh pada pembentukan hubungan interpersonal yang dekat yang nantinya akan mengantarkan pada keluarga yang harmonis.
2. Bagi anak-anak dari orang tua tunggal, diharapkan untuk dapat sedikit meringankan beban orang tua dengan menjadi terbuka, menghormati, mendukung dan menunjukkan sikap positif kepada orang tua agar komunikasi serta hubungan yang tercipta bisa terjaga dan tetap harmonis. Kemudian juga meringankan beban orang tua tunggal dengan menjadi patuh dan membantu tugas-tugas domestik di rumah.
3. Bagi peneliti berikutnya yang akan melakukan penelitian dengan objek atau subjek penelitian yang serupa diharapkan dapat menggali lebih dalam lagi mengenai komunikasi interpersonal yang terjadi pada keluarga bercerai. Peneliti berharap pada penelitian berikutnya dapat membahas mengenai komunikasi antara anak dengan orang tua yang tinggal terpisah pasca perceraian.